

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK PERIODE 2020-2023: STUDI BERDASARKAN ANALISIS RASIO, KOMPARATIF, COMMON SIZE, DAN ARUS KAS

Heidy Destriani ¹⁾, Dalizanolu Hulu²⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya, Kota Tangerang Selatan

²⁾ Lecturer of Management Department, Universitas Pembangunan Jaya, Kota Tangerang Selatan

Email: heidy.destriani@student.upj.ac.id ¹⁾, dalizanolu.hulu@upj.ac.id ²⁾

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial performance of PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk during the period 2020-2023 using four comprehensive financial analysis approaches. The analysis was conducted on the company's financial statements using financial ratio analysis, comparative analysis, common size analysis, and cash flow analysis methods. The research results indicate that 2021 was the period with the best performance in terms of profitability, with operating profit accounting for 30% of revenue, however experiencing a decline in 2022 and gradual recovery in 2023. The company faced liquidity challenges with current ratios below 1.0 and a slowdown in revenue growth. Nevertheless, the capital structure showed improvement with a decrease in debt-to-equity ratio from 1.04 (2020) to 0.83 (2023). This research provides recommendations for operational cost optimization, improvement of working capital management, and diversification of revenue sources to support sustainable growth.

Keywords: Financial analysis, financial ratios, PT Telkom, financial performance, telecommunications.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk selama periode 2020-2023 menggunakan empat pendekatan analisis keuangan yang komprehensif. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan, analisis komparatif, analisis common size, dan analisis arus kas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahun 2021 merupakan periode dengan kinerja terbaik dari segi profitabilitas dengan laba usaha 30% dari pendapatan, namun mengalami penurunan pada 2022 dan pemulihan bertahap pada 2023. Perusahaan menghadapi tantangan likuiditas dengan rasio lancar di bawah 1,0 dan perlambatan pertumbuhan pendapatan. Meski demikian, struktur modal menunjukkan perbaikan dengan penurunan debt-to-equity ratio dari 1,04 (2020) menjadi 0,83 (2023). Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk optimasi biaya operasional, peningkatan manajemen modal kerja, dan diversifikasi sumber pendapatan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Kata Kunci : Analisis keuangan, rasio keuangan, PT Telkom, kinerja keuangan, telekomunikasi

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 734

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang memainkan peran strategis dalam infrastruktur komunikasi nasional. Sebagai perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di bursa efek, evaluasi kinerja keuangan Telkom menjadi sangat penting bagi berbagai stakeholder termasuk investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum (Artaria, 2021).

Industri telekomunikasi mengalami transformasi signifikan dalam dekade terakhir dengan perkembangan teknologi digital, meningkatnya kebutuhan akan konektivitas, dan perubahan pola konsumsi layanan telekomunikasi (Indah et al., 2024). Kondisi ini menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dan mempertahankan kinerja keuangan yang optimal di tengah persaingan yang semakin ketat (Sa'adah & Rustafi'ah, 2024).

2. Landasan Teori

Analisis keuangan merupakan proses evaluasi posisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan melalui pemeriksaan laporan keuangan (Davidson, 2020). Menurut (Subramanyam, 2014) analisis keuangan melibatkan penggunaan berbagai teknik dan alat untuk menginterpretasikan data keuangan guna membuat keputusan bisnis yang efektif.

Rasio keuangan adalah alat analisis yang menghubungkan berbagai elemen dalam laporan keuangan untuk memberikan gambaran tentang kinerja Perusahaan (Higgins et al., 2022). Kasmir (2019) mengklasifikasikan rasio keuangan menjadi:

- a) Rasio Likuiditas. Menurut Kasmir (2019:130) rasio likuiditas yaitu yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo.
- b) Rasio Solvabilitas atau leverage ratio menurut Kasmir (2019:152) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
- c) Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2019:198) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.
- d) Rasio Aktivitas atau (activity ratio) menurut Kasmir (2019: 174) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.
- e) Rasio Pasar atau market ratio menurut Kasmir (2019) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai saham perusahaan.

Analisis komparatif membandingkan kinerja keuangan antar periode untuk mengidentifikasi tren dan perubahan. Sementara analisis common size mengkonversi semua item laporan keuangan menjadi persentase untuk memudahkan perbandingan (Brigham & Houston, 2019).

Analisis arus kas mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (CFA Institute, 2023). Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) mengategorikan arus kas menjadi tiga aktivitas utama tersebut.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis dokumenter terhadap laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2020-2023.

3.1 Data

Data yang ditampilkan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan *audited* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk periode 2020-2023, meliputi:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
3. Laporan Arus Kas

3.2 Metode Analisis

Analisis dilakukan menggunakan empat pendekatan:

- Analisis Rasio: Menghitung rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar (Buntu, 2023).
- Analisis Komparatif: Membandingkan data keuangan antar periode (Sucipto, 2022).
- Analisis Common Size: Mengkonversi item laporan keuangan menjadi persentase (Fajriyanti & Wiyarni, 2022).
- Analisis Arus Kas: Mengevaluasi arus kas dari tiga aktivitas utama (Muhamad et al., 2022).

4. Hasil dan Pembahasan

Pendapatan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan tren pertumbuhan yang melambat. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah ini yang menganalisis dari segi rasio keuangan:

Analisis Rasio Keuangan

Tabel 1. Tabel Rasio Likuiditas

Tahun	Current Ratio	Quick Ratio
2020	0,67	0,66
2021	0,89	0,88
2022	0,78	0,77
2023	0,78	0,76

Sumber: Data Olahan, 2025

Rasio lancar konsisten di bawah 1,0 mengindikasikan risiko likuiditas jangka pendek. Perusahaan perlu meningkatkan manajemen modal kerja. Pola serupa dengan *current ratio*, menunjukkan ketergantungan pada persediaan untuk memenuhi kewajiban lancar.

Tabel 2. Tabel Rasio Solvabilitas

Tahun	Debt-to-Equity Ratio
2020	1,04
2021	0,91
2022	0,84
2023	0,83

Sumber: Data Olahan, 2025

Tren penurunan DER menunjukkan perbaikan struktur modal dengan proporsi ekuitas yang semakin dominan.

Tabel 3. Tabel Rasio Profitabilitas

Tahun	Return on Assets	Return on Equity
2020	11,97	24,45
2021	12,25	23,35
2022	10,06	18,54
2023	11,22	20,57

Sumber: Data Olahan, 2025

ROA dan ROE menunjukkan kinerja yang baik dengan nilai di atas standar industri, meski mengalami fluktuasi.

Tabel 4. Tabel Rasio Aktivitas

Tahun	Total Asset Turnover
2020	1,11x
2021	0,55x
2022	0,53x
2023	0,53x

Sumber: Data Olahan, 2025

Penurunan drastis efisiensi penggunaan aset mengindikasikan perlunya evaluasi strategi investasi dan optimasi aset produktif.

Analisis Komparatif

Tabel 5. Tabel Pertumbuhan Pendapatan

Tahun	Pendapatan	%
2020	Rp 136.462 miliar	
2021	Rp 143.210 miliar	+4,95%
2022	Rp 147.306 miliar	+2,86%
2023	Rp 149.216 miliar	+1,30%

Sumber: Data Olahan, 2025

Perlambatan pertumbuhan pendapatan mengindikasikan tantangan dalam ekspansi pasar dan intensitas persaingan yang meningkat di industri telekomunikasi.

Tabel 6. Tabel Profitabilitas

Tahun	Laba Usaha	%
2020	Rp 43.505 miliar	
2021	Rp 47.563 miliar	+9,33%
2022	Rp 39.581 miliar	-16,78%
2023	Rp 44.384 miliar	+12,13%

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel 7. Tabel Profitabilitas

Tahun	Laba Bersih	%
2020	Rp 29.563 miliar	
2021	Rp 33.948 miliar	+14,83%
2022	Rp 27.680 miliar	-18,46%
2023	Rp 32.208 miliar	+16,36%

Sumber: Data Olahan, 2025

Tahun 2022 menjadi titik terendah kinerja profitabilitas, disebabkan oleh peningkatan beban operasional dan kerugian investasi yang belum direalisasi sebesar Rp 6.438 miliar.

Analisis Common Size**Tabel 8. Tabel Struktur Biaya Operasional**

Tahun	Beban operasional (%)
2020	24%
2021	27%
2022	26%
2023	27%

Sumber: Data Olahan, 2025

Peningkatan proporsi beban operasional dari 24% (2020) menjadi 27% (2023) menunjukkan tekanan biaya yang perlu dikendalikan.

Tabel 9. Tabel Margin Profitabilitas

Tahun	Laba Usaha terhadap Pendapatan (%)
2020	30%
2021	33%
2022	27%
2023	30%

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel 10. Tabel Margin Profitabilitas

Tahun	Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)
2020	21%
2021	24%
2022	19%
2023	22%

Sumber: Data Olahan, 2025

Analisis Arus Kas

Konsisten negatif selama periode analisis, dengan pengeluaran tertinggi pada 2023 (Rp - 0,58 miliar), mengindikasikan investasi berkelanjutan dalam infrastruktur.

Tabel 11. Tabel Likuiditas

Tahun	Kas dan setara kas
2020	Rp 1,303 miliar
2021	Rp 0,493 miliar
2022	Rp 1,349 miliar
2023	Rp 1,661 miliar

Sumber: Data Olahan, 2025

Evaluasi Kinerja Menyeluruh

a) Tahun 2021 menunjukkan kinerja optimal dalam multiple aspek

- Laba usaha tertinggi (33% dari pendapatan)
- Laba bersih tertinggi (24% dari pendapatan)
- Arus kas operasi tertinggi (Rp 13,82 miliar)
- Efisiensi operasional terbaik

b) Tahun 2022 menjadi periode tersulit dengan:

- Penurunan laba usaha 16,78%
- Penurunan laba bersih 18,46%
- Kerugian investasi belum direalisasi Rp 6,438 miliar

c) Tahun 2023 menunjukkan tanda-tanda pemulihan:

- Pertumbuhan laba bersih 16,36%
- Peningkatan likuiditas
- Stabilisasi struktur modal

5. Kesimpulan

- Kinerja Finansial: PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menunjukkan kinerja yang fluktuatif selama 2020-2023, dengan puncak pada 2021 dan pemulihan bertahap pada 2023.
- Likuiditas: Perusahaan menghadapi tantangan likuiditas jangka pendek dengan current ratio konsisten di bawah 1,0.
- Profitabilitas: Meskipun mengalami volatilitas, tingkat profitabilitas tetap berada pada level yang sehat dengan ROA >10% dan ROE >15%.
- Solvabilitas: Struktur modal menunjukkan perbaikan dengan penurunan debt-to-equity ratio.
- Efisiensi Operasional: Perlunya peningkatan efisiensi penggunaan aset yang tercermin dari penurunan asset turnover.

Rekomendasi

a) Jangka Pendek

- Optimasi Modal Kerja dengan Percepat penagihan piutang (target DSO <20 hari), Optimasi tingkat persediaan (target DIO <60 hari), Restrukturisasi kewajiban lancer.
- Pengendalian Biaya dengan Implementasi program efisiensi operasional, Target pengurangan beban operasi menjadi <25% dari pendapatan, Optimasi biaya pemeliharaan dan SDM

b) Jangka Menengah

- Pengembangan layanan digital premium
- Ekspansi layanan enterprise dan cloud computing
- Monetisasi infrastruktur melalui model sharing

c) Jangka Panjang

- Investasi dalam teknologi 5G dan IoT
- Pengembangan platform digital terintegrasi
- Pengembangan platform digital terintegrasi

Target Kinerja Ideal

Berdasarkan analisis, PT Telkom sebaiknya menargetkan:

- Laba usaha >45 miliar (mendekati kinerja 2021)
- Margin laba usaha >30%
- Current ratio >1,2
- ROA >12%
- ROE >22%
- Asset turnover >0,8x

Daftar Pustaka

- Artaria, F. (2021). Pengarus Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Telkom Indonesia (PERSERO), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, Vol. 10 No(01).
- Brigham, E. F. ., & Houston, J. F. . (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage.
- Buntu, B. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Profitabilitas Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1-14. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.142>
- CFA Institute. (2023). *PORTFOLIO MANAGEMENT, CORPORATE ISSUERS, FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS*. Wiley.
- Fajriyanti, A. W., & Wiyarni, W. (2022). Corporate Financial Performance in the COVID-19 Pandemic. *American Journal of Industrial and Business Management*, 12(01), 35-57. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2022.121004>
- Hana Afifah Zahra, Pebrina Mellani, Julistia Wulandari, & Samuel Arjuna. (2022). Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(2), 226-233. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i2.50774>
- Higgins, R., Koski, J., & Mitton, T. (2022). *Analysis for Financial Management*.
- Indah, S., Lestari, E., Sasono, A. D., & Indrihastuti, P. (2024). Liquidity, Solvency, and Profitability Ratio Analysis as a Financial Performance Measurement Tool at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk for the Period 2020-2022 (Case Study of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Journal of Economics and Business Letters*, 4(2), 63-77. <https://doi.org/10.55942/jeb.v4i2.308>
- Muhamad, A., Sofiani, V., & Suherman, A. (2022). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Berdasarkan Aspek Keuangan pada PT Telkom Indonesia (PERSERO) Tbk Tahun 2016-2020. *Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10 No, 526-533.
- Sa'adah, L., & Rustafi'ah, A. (2024). Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2022. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 268-279. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2788>
- Subramanyam, K. R. . (2014). *Financial statement analysis*. McGraw Hill Education.
- Sucipto, R. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Administrasi Bisnis, Volume 2 N*, 58-66.